

## **Peran Mahasiswa Magang Divisi Teknis Penyelenggaraan Pemilu Partisipasi Masyarakat Di KPU Provinsi Sumatera Selatan**

Reza Syahbani<sup>1</sup>, Tiara Aprilia<sup>2</sup>, Dewi Agustina<sup>3</sup>

Universitas PGRI Palembang<sup>1,2,3</sup>

[syahbanireza77@gmail.com](mailto:syahbanireza77@gmail.com), [tiaratiara21.tt@gmail.com](mailto:tiaratiara21.tt@gmail.com),

[nafishadenti@gmail.com](mailto:nafishadenti@gmail.com)

**Abstrak:** Dalam pelaksanaan magang mahasiswa pada divisi atau bagian teknik penyelenggaraan pemilu, partisipasi, dan hubungan masyarakat mahasiswa berkesempatan untuk dapat menggunakan secara cermat social media seperti membuat konten yang mana dapat memberikan informasi secara luas dan menyeluruh serta dapat meningkatkan partisipasi masyarakat itu sendiri. Mahasiswa juga dapat berperan aktif untuk menungkan ide dan kreatifitas mahasiswa itu sendiri dalam proses pembuatan konten itu sendiri yang mana itu prosesnya melalui proses perencanaan, proses perekaman, dan proses editing serta masih banyak lagi. Adapun metode kerja yang digunakan yaitu metode partisipasi aktif, Partisipasi aktif adalah keterlibatan dalam suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung di lapangan (Nazir, 2011). Selain itu menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

**Kata Kunci :** Peran Mahasiswa Magang, Teknik Penyelenggaraan, KPU

### **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Makna pendidikan dalam artian umum ialah usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki sejak lahir baik jasmani maupun rohani. Selaras dengan tujuan pendidikan yakni “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab”. (Sisdiknas No.20 tahun 2003)

Proses pendidikan memiliki andil dalam peningkatan potensi diri di dalam diri manusia. Potensi diri tersebut dapat dikembangkan seorang calon mahasiswa, seperti bagaimana peluang pekerjaan yang diperolehnya pasca lulus dari perguruan tinggi tersebut, karena tujuan utama ketika lulus pastinya bekerja. Selain itu, Lase (2019:32) mengatakan *Education 4.0* menyatakan bahwasannya

pendidikan harus bisa menciptakan lulusan yang selaras dengan perkembangan teknologi sehingga nantinya jika dipadukan antara lulusan pendidikan dan teknologi yang ada mampu menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat.

Pendidikan perguruan tinggi dituntut untuk menciptakan lulusan yang kompetitif dikancah nasional maupun global, tidak hanya *attitude*, *knowledge*, dan *skill* namun harus memiliki kemampuan menginterpretasikan data yang nantinya dijadikan dasar dalam pengambilan sikap dan juga keputusan. Untuk mempersiapkan lulusan perguruan tinggi yang siap menghadapi dunia kerja di era *Education 4.0*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) membuat kebijakan, yaitu Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Kebijakan menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 dengan konsep MBKM dianggap relevan dan tepat dilaksanakan di era demokrasi saat ini. Menurut Nadiem Makarim, yang menjadi konsep dasar memilih merdeka belajar adalah karena terinspirasi dari filsafat K.H. Dewantara dengan penekanan pada kemerdekaan dan kemandiriannya. MBKM terdiri dari dua konsep yang esensial yakni “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. Pertama, konsep merdeka belajar bermakna adanya kemerdekaan berpikir. Menurut Nadiem Makarim bahwa esensi kemerdekaan berpikir harus dimulai terlebih dulu oleh para pendidik. Pandangan seperti ini harus dilihat sebagai suatu upaya untuk menghormati perubahan dalam pembelajaran di lembaga Pendidikan baik di sekolah dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Kedua, kampus merdeka merupakan kelanjutan dari konsep merdeka belajar. Kampus merdeka merupakan upaya untuk melepaskan belenggu untuk bisa bergerak lebih mudah. (Marjan Fuadi, 2021)

Adapun Tujuan MBKM adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Kebijakan MBKM sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi memberikan amanah kepada perguruan tinggi untuk memfasilitasi mahasiswa agar dapat melakukan pembelajaran diluar kampus

selama 1 hingga 3 semester terdapat 8 Program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka diantaranya yaitu, (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020)

1. Pertukaran pelajar,
2. Magang/praktik,
3. Asistensi mengajar di satuan pendidikan,
4. Penelitian/riset,
5. Proyek kemanusiaan,
6. Kegiatan wirausaha,
7. Studi/proyek independen, dan
8. Membangun desa/kuliah kerja nyata tematik

Keseluruhan bentuk kegiatan ini menjadi wadah untuk mengasah kemampuan mahasiswa/i sehingga mereka dapat mempersiapkan diri dimasa mendatang. Salah satu wadah pengembangan kompetensi secara praktis yakni kegiatan magang mahasiswa. Salah satu cara yang dilakukan dalam program pengabdian pada masyarakat ini dengan mendampingi, melatih dan mendidik mahasiswa agar siap terjun ke masyarakat nantinya serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah di kampus yaitu melalui program praktek kerja di industri atau lebih banyak dikenal dengan praktek magang. Dalam praktek magang ini mahasiswa diarahkan untuk mempelajari pengelolaan usaha/industri tempat magang dan mahasiswa juga dapat memperoleh kompetensi kepribadian dalam wujud softskill yang dapat terinternalisasi dalam diri mahasiswa. Melalui program ini mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman serta mempersiapkan diri nantinya setelah lulus, dimana perkembangan dunia kerja yang semakin kompetitif serta kebutuhan akan sumber daya manusia yang handal menuntut kita agar dapat menjadi lulusan yang dibutuhkan.

Berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka setiap mahasiswa diwajibkan pihak Universitas PGRI Palembang untuk mengikuti program kegiatan magang sebagai mata kuliah wajib. Kegiatan magang merupakan kegiatan belajar yang dilakukan secara langsung dilapangan oleh mahasiswa untuk menambah wawasan dan mendapatkan pengalaman nyata dari instansi, lembaga, atau organisasi baik pemerintah maupun non pemerintahan. Kegiatan magang ini mempelajari proses administrasi pada instansi serta menyumbangkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas,

yang tidak hanya menguasai teori namun bisa mempraktekannya dilapangan atau di dunia kerja. Selain itu dengan program magang ini perguruan tinggi dapat menjalin hubungan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan tempat magang.

Mahasiswa dapat secara langsung membantu kegiatan atau tugas dari pegawai instansi pemerintah maka itu mahasiswa mengetahui secara langsung bagaimana gambaran dunia kerja sebenarnya sehingga mahasiswa mempersiapkan kebutuhan apa saja yang akan diperlukan dalam dunia kerja sebenarnya yaitu tidak dari segi keilmuan saja melainkan dalam kemampuan skil. Pada kegiatan magang ini penulis melaksanakan magang di KPU Provinsi Sumatera Selatan.

Komisi Pemilihan Umum adalah lembaga negara yang menyelenggarakan pemilihan umum di Indonesia yakni meliputi Pemilihan Umum Anggota DPR/DPD/ DPRD, Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden. Serta Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. yang bersifat nasional, tetap dan mandiri (independen). Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari tanggal 9 Oktober 2023 sampai dengan 23 Desember 2023. Selama magang penulis ditempatkan pada Divisi Hukum dan Sumber Daya Manusia. Berdasarkan latar belakang, penulis ingin membahas tentang Peran Mahasiswa magang di KPU Provinsi Sumatera Selatan dalam Divisi Hukum dan Sumber Daya Manusia dan manfaat pelaksanaan magang tersebut.

#### **METODE PELAKSANAAN**

**Metode Partisipasi Aktif**, Partisipasi aktif adalah keterlibatan dalam suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung di lapangan (Nazir, 2011). Partisipasi aktif dalam kegiatan pelaksanaan magang yang penulis laksanakan di KPU Provinsi Sumatera Selatan ini dilakukan dengan mengikuti secara langsung beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Divisi Hukum dan SDM baik kegiatan yang dilakukan di kantor ataupun luar kantor seperti hotel.

**Metode Observasi**, menurut Burhan Bunglin (2011:118) Observasi adalah "kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya". Pada metode observasi ini penulis melakukan pengamatan, mulai dari pengamatan lokasi magang yakni KPU

Provinsi Sumatera Selatan, pengamatan alat – alat perkantoran, pengamatan cara kerja pegawai KPU dan lain lain.

**Metode Wawancara,** Menurut Kriyantono (2020, h 290) dalam kegiatan riset dapat ditemukan beberapa jenis wawancara, yaitu wawancara pendahuluan, wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, dan wawancara mendalam (depth interview). Penulis melakukan wawancara tak terstruktur dengan para pegawai KPU mengenai tata cara melakukan sesuatu, mengetahui sesuai dan sebagainya atau dengan kata lain wawancara tidak struktur dimana hal ini lebih ke komunikasi dan interaksi dengan pegawai KPU Provinsi Sumatera Selatan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

**Metode Dokumentasi,** Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:236). Dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan karyawan dengan melihat dokumen-dokumen serta catatan yang ada pada perusahaan tersebut.

## **HASIL DAN PELAKSANAAN**

### **Kegiatan Devisi Teknis Penyelenggaraan Pemilu, Partisipasi Dan Hubungan Masyarakat Humas)**

#### **Membuat konten**

Dalam pelaksanaan magang mahasiswa pada divisi atau bagian teknik penyelenggaraan pemilu, partisipasi, dan hubungan masyarakat mahasiswa berkesempatan untuk dapat menggunakan secara cermat social media seperti membuat konten yang mana dapat memberikan informasi secara luas dan menyeluruh serta dapat meningkatkan partisipasi masyarakat itu sendiri. Mahasiswa juga dapat berperan aktif untuk menungkan ide dan kreatifitas mahasiswa itu sendiri dalam proses pembuatan konten itu sendiri yang mana itu prosesnya melalui proses perencanaan, proses perekaman, dan proses editing serta masih banyak lagi. Konten yang dibuat antara lain:

- Konten tentang informasi adanya pengumuman pendaftaran seleksi bakal calon anggota KPU pada 17 kabupaten/ kota se-Provinsi Sumatera selatan.



**Gambar 1. Membuat konten informasi seleksi bakal calon anggota KPU**

**Sumber:** Diolah oleh penulis

Fungsi pembuatan konten ini adalah untuk memberikan informasi kepada seluruh Masyarakat bahwa seleksi calon anggota KPU pada 17 kabupaten/kota se-Provinsi Sumatera selatan

- Konten tentang informasi tugas-tugas KPU Kabupaten/kota  
Fungsi dari pembuatan konten ini adalah memberitahu bahwa KPU kabupaten/kota memiliki tugas- tugas yang berdasarkan undang-undang nomor 7 tahun2017 tentang pemilihan umum dan diatur lebih lanjut dalam PKPU nomor 8 tahun 2019
- Konten menjadi peserta dalam sosialisasi KPU yang disalurkan dalam Flim yang berjudul kejarlah janji”



**Gambar 2. membuat konten Sosialisasi melalui film**

**Sumber:** Diolah oleh penulis

fungsi dari pembuatan konten ini adalah menjadi referensi bagi KPU lain bahwa sosialisasi itu tidak hanya dapat dilakukan secara langsung, tetapi dapat dilakukan juga melalui film seperti film kejarlah janji ini, kemudian dari konten ini juga dapat melihat sebesar apa partisipasi Masyarakat mengenai pemilu

### **Mengkliping Koran**

Kegiatan mengkliping Koran yang dilakukan mahasiswa adalah bertujuan untuk mengarsipkan atau mengumpulkan data mengenai sebuah tema dimana tema yang diambil disini adalah semua yang bersangkutan dengan KPU

### **Memasukan Data Sosialisasi Kuensioner Responden Disosdikli**

Data sosialisasi adalah data yang diperoleh dari hasil kegiatan yang dilakukan oleh KPU seperti nonton bareng film kejarlah janji yang dilakukan di smk Pratiwi yang ada diprabumulih. Sebelum memulai acara sosialisasi setiap siswa yang ada di SMK Pratiwi itu diberikan lembaran pre-test kemudian dilanjutkan dengan acara sosialisasi setelah acara sosialisasi siswa diberikan lembaran post-test. Sosdiklilih adalah sosialisasi, pendidikan, dan partisipasi masyarakat.

### **Menjaga Meja Absensi Peserta Sosialisasi Yang Berkunjung Ke KPU**

#### **Provinsi Sumatera selatan**

Penulis membantu menjaga meja registarsi untuk calon peserta sosialisasi yang berkunjung Ke KPU provinsi sumatera selatan. Dalam hal ini meja registasi berguna untuk menuliskan nama, asal, nomor telephone, dan paraf.



**Gambar 3. menjaga meja absensi**

*Sumber: Diolah oleh penulis*

### **Membantu Mengecap Lembar SPPD**

Penulis membantu dalam menulis lembar SPPD, kegiatan menulis ini menjadikan kelancaran dalam konsentrasi dalam menulis, tidak boleh ada kesalahan dan harus konsentari dalam menulis lembar SPPD.

### **Merekap data dari instagram KPU Provinsi Sumatera**

Penulis membantu merekap data kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh divisi Teknis Penyelenggaraan pemilu, partisipasi dan hubungan masyarakat yang bertujuan sebagai arsip

### **Merekap absensi dari kegiatan sosialisasi di KPU Provinsi Sumatera Selatan**

Penulis membantu merekap absensi dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh KPU provinsi Sumatera selatan dari awal hingga selesai.



**Gambar 4.** merekap absensi

*Sumber:* Diolah oleh penulis

### **Dokumentasi sosialisasi di hotel The Zhuri Palembang**

Penulis membantu kegiatan dokumentasi dimana dokumentasi ini bertujuan sebagai bukti dan untuk arsip kegiatan yang dilakukan KPU Propinsi sumatera selatan.

### **Membagikan brosur ke setiap warga sekitar KPU Provinsi Sumatera Selatan**

Penulis membantu membagikan brosur yang berisikan informasi tentang nomor urutan partai dan tentang pemilu. Brosur ini adalah contoh media cetak untuk sosialisasi.



**Gambar 5.46** membagikan brosur

*Sumber:* Diolah oleh penulis

### **Jadi dirijen di rapat koordinasi finalisasi pengisian dan verifikasi data calon anggota DPD dan DPRD Propvinsi Sumatera Selatan untuk pemilu 2024**

Penulis membantu dalam acara koordinasi finalisasi pengisian dan verifikasi data calon anggota DPD dan DPRD Provinsi Sumatera Selatan dari awal hingga selesai penulis membantu seperti Merapikan meja dan menyusun kursi, penulis juga di beri kesempatan untuk menjadi dirijen dalam memimpin lagu.

### **Menjaga meja absensi peserta sosialisasi yang dilakukan di KPU Kota Palembang**

Penulis membantu menjaga meja registarsi untuk calon peserta sosialisasi yang berkunjung Ke KPU provinsi sumatera selatan. Dalam hal ini meja registasi berguna untuk menuliskan nama, asal, nomor telephone, dan paraf.

### **Membantu Serah Terima Baju Kepada Mahasiswa Universitas Uin Raden Fattah Palembang**

Penulis membantu serah terima baju yang diperoleh atas kegiatan audiensi dari unit kegiatan mahasiswa khusus miracle of photography dan videography (UMKM MIROR).

### **Membuka dan memasang banner sosialisasi**

Penulis membantu membuka dan memasang benner sosilaisasi bertujuan untuk mendata benner tersebut apakah lengkap, adakah yang rusak, yang kemudian difoto untuk sebagai bukti. Benner ini sebagai contoh media sosilaisasi dalam media cetak.

### **KESIMPULAN**

Peran mahasiswa dalam kegiatan magangn yang dilakukan di KPU Sumatera Selatan, dari sebuah pengalaman yang telah dilakukan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan magang dikantor KPU Provinsi Sumatera Selatan banyak sekali pengalaman-pengalaman yang berguna diperoleh penulis, pengalaman-pengalaman tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan diantaranya: Pelaksanaan kegiatan magang ini dapat mengenalkan mahasiswa bagaimana berinteraksi dalam bekerja dan mengenal dunia kerja yang sesungguhnya. Mendapatkan pegalaman dan pengetahuan yang berharga bagaimana cara melayani dengan baik.

Dalam pelaksanaan magang mahasiswa pada divisi atau bagian teknik penyelenggaraan pemilu, partisipasi, dan hubungan masyarakat mahasiwa berkesempatan untuk dapat menggunakan secara cermat social media seperti

membuat konten yang mana dapat memberikan informasi secara luas dan menyeluruh serta dapat meningkatkan partisipasi masyarakat itu sendiri. Mahasiswa juga dapat berperan aktif untuk menunggangkan ide dan kreatifitas mahasiswa itu sendiri dalam proses pembuatan konten itu sendiri yang mana itu prosesnya melalui proses perencanaan, proses perekaman, dan proses editing serta masih banyak lagi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Marjan Fuadi, T. (2021). KONSEP MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM) : APLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN BIOLOGI. *Prosiding Seminar Nasional Biotik, Vol , No 21 (2021)*.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- PRISTIWANTI, Desi, et al. Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2022, 4.6: 7911-7915.
- Wibawa, S. (2017). Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri. Yogyakarta, 29, 01-15.
- Aswita, D. (2022, June). Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM): inventarisasi mitra dalam pelaksanaan magang Mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. In *Prosiding Seminar Nasional Biotik (Vol. 9, No. 2, pp. 56-61)*.
- Effrisanti, Y. (2015). Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skills Mahasiswa. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 10(1).
- Marzuki, S. (2008). Peran Komisi Pemilihan Umum Dan Pengawas Pemilu Untuk Pemilu Yang Demokratis. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 15(3), 493-412.